

## Ikhtisar Keuangan Financial Highlight

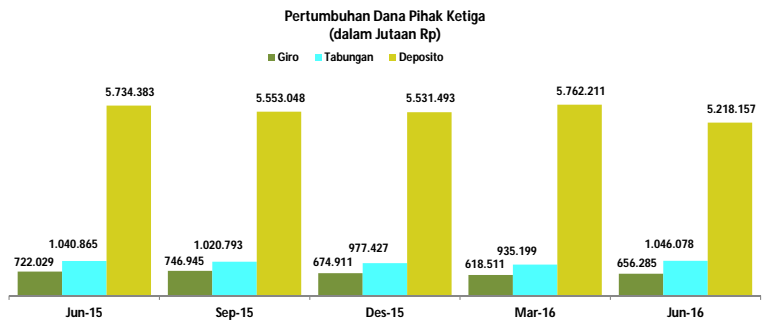
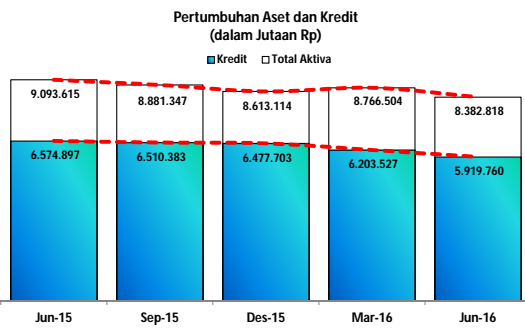
Dalam Jutaan Rupiah

In millions of rupiah

Berdasarkan Laporan Publikasi	Jun-16	Mar-16	Des-15	Sep-15	Jun-15	Based on Publication Report
<b>Neraca</b>						<b>Balance Sheet</b>
<b>Total Aset</b>	<b>8.382.818</b>	<b>8.766.504</b>	<b>8.613.114</b>	<b>8.881.347</b>	<b>9.093.615</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Aktiva Produktif</b>	<b>7.709.263</b>	<b>8.096.777</b>	<b>7.901.871</b>	<b>8.081.771</b>	<b>8.261.920</b>	<b>Earning Assets</b>
Penempatan pada BI	361.471	706.426	454.292	544.872	674.154	<i>Placements with Bank Indonesia</i>
Kredit	5.919.760	6.203.527	6.477.703	6.510.383	6.574.897	<i>Loans</i>
Surat Berharga (termasuk SBI)	806.827	677.060	568.715	623.829	568.582	<i>Marketable Securities (inc. SBI)</i>
Akseptasi	27.235	26.534	20.597	30.021	35.020	<i>Acceptance</i>
Penempatan pada bank lain	593.970	483.230	380.564	372.666	409.267	<i>Placements with other banks</i>
Aktiva Tetap (gross)	107.031	105.817	105.200	104.180	103.211	<i>Fixed Asset (gross)</i>
Aktiva Lainnya	566.524	563.910	606.043	695.396	728.484	<i>Other Assets</i>
<b>Dana Pihak Ketiga</b>	<b>6.920.520</b>	<b>7.315.921</b>	<b>7.183.831</b>	<b>7.320.786</b>	<b>7.497.277</b>	<b>Third Party Funds (TPF)</b>
Giro	656.285	618.511	674.911	746.945	722.029	<i>Current Accounts</i>
Tabungan	1.046.078	935.199	977.427	1.020.793	1.040.865	<i>Saving Deposits</i>
Deposito	5.218.157	5.762.211	5.531.493	5.553.048	5.734.383	<i>Time Deposits</i>
<b>Ekuitas</b>	<b>1.219.274</b>	<b>1.198.535</b>	<b>1.195.493</b>	<b>1.170.769</b>	<b>1.151.490</b>	<b>Equity</b>
<b>Laba Rugi</b>						<b>Profit and Loss</b>
Pendapatan Bunga	442.361	221.501	970.164	737.524	495.757	<i>Interest Income</i>
Biaya Bunga	222.242	118.849	542.900	423.016	288.031	<i>Interest Expenses</i>
Pendapatan Bunga Bersih	220.119	102.652	427.264	314.508	207.726	<i>Interest Income – net</i>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	39.830	4.056	90.315	56.191	30.486	<i>Income before tax</i>
Laba (Rugi) Bersih	29.872	3.042	66.867	42.143	22.864	<i>Net Income</i>
Laba (Rugi) per Saham	44	4	99	62	34	<i>Earnings Per Share</i>
<b>Rasio Keuangan</b>						<b>Financial Ratios</b>
Rasio Laba terhadap Aktiva (ROA)	0,93%	0,19%	0,99%	0,81%	0,65%	<i>Return On Assets (ROA)</i>
Rasio Laba terhadap Modal (ROE)	5,17%	1,05%	5,71%	4,91%	4,02%	<i>Return On Equity (ROE)</i>
Rasio Marjin Laba Bersih (NIM)	5,61%	5,16%	5,18%	5,02%	4,92%	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>
Rasio Kredit Bermasalah - Bersih (NPL)	3,89%	4,43%	3,98%	2,75%	2,33%	<i>Non Performing Loan (NPL)</i>
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	18,49%	17,87%	18,07%	17,72%	17,31%	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>

# PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

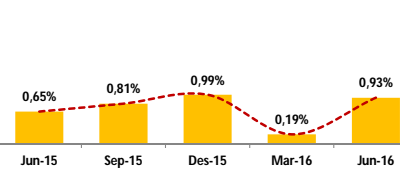
## Aset, Kredit, Dana Pihak Ketiga dan Laba



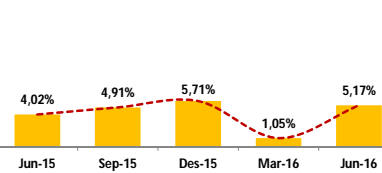
Pertumbuhan aset per Juni 2016 terhadap Juni 2015 (yoy) menurun sebesar 7,82%, dengan total volume mencapai sebesar Rp 8,38 Triliun.  
 Total Dana Pihak ketiga (DPK) menurun sebesar 7,69% (yoy) dengan total volume mencapai sebesar Rp 6,92 Triliun.  
 Penyaluran kredit menurun 9,96% (yoy) dengan total volume Rp 5,92 Triliun, proporsi kredit terhadap total aset sebesar 70,62%.  
 Perolehan laba bersih sampai bulan Juni 2016 meningkat sebesar 30,65% (yoy) atau mencapai Rp 29,87 Miliar.

## RASIO KEUANGAN

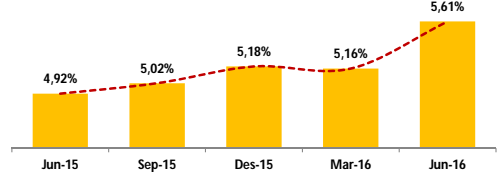
**Return on Assets (ROA)**



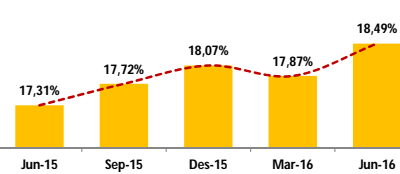
**Return on Equity (ROE)**



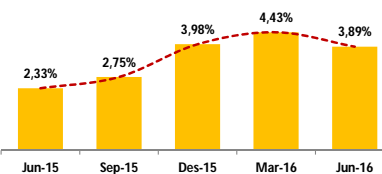
**Net Interest Margin (NIM)**



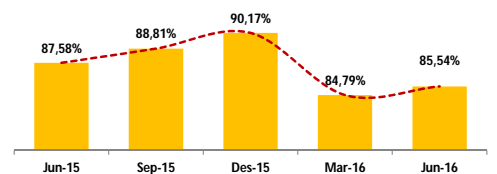
**Capital Adequacy Ratio (CAR)**



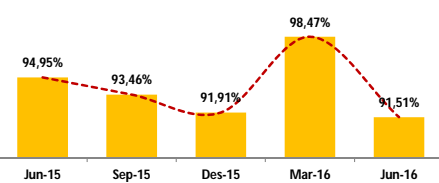
**Non Performing Loan - Net (NPL - Net)**



**Loan to Deposit Ratio (LDR)**



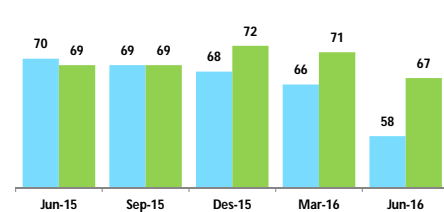
**Beban Operasional / Pendapatan Operasional (BOPO)**



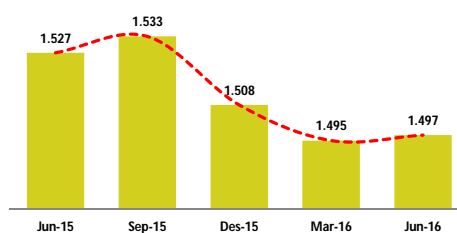
Fungsi intermediasi Bank tercapai dengan rasio LDR sebesar 85,54% dan penyaluran kredit tetap dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian, dengan rasio NPL yang sebesar 3,89% pada periode Q2/2016 mengalami penurunan dibanding triwulan sebelumnya (batas NPL menurut ketentuan adalah 5%).  
 Rasio CAR sebesar 18,49%, masih berada di atas Kecukupan Penyediaan Modal Minimum yang ditentukan regulator.  
 Tren pencapaian rasio NIM mengalami peningkatan pada periode Q2-16, begitu juga dengan rasio profitabilitas ROA dan ROE. Rasio BOPO menurun dibanding tahun lalu, hal ini dikarenakan penurunan yang cukup signifikan pada beban CKPN kredit. Bank terus berupaya melakukan efisiensi menuju ke arah yang lebih baik.

## Jaringan Kantor dan Sumber Daya Manusia

**Pertumbuhan Jaringan Kantor dan ATM**



**Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM)**



Peningkatan pelayanan terus dilakukan PT Bank Nusantera Parahyangan Tbk melalui optimalisasi jaringan kantor dan ATM yang ada.

Sampai periode Bulan Juni 2016 memiliki 58 jaringan kantor dan 67 unit ATM yang tersebar di pulau Jawa dan Bali dengan didukung oleh Sumber Daya Manusia yang berjumlah 1.497 orang. Peningkatan kualitas SDM lebih diprioritaskan untuk menciptakan SDM yang kompeten.